

Tuesday, July 23 2019

IHSG	MNC 36
6,433.55	367.59
-22.99 (-0.36%)	-1.73 (-0.47%)

Today Trade

Volume (million share)	14,746
Value (billion Rp)	9,848
Market Cap.	7,376
Average PE	15.7
Average PBV	2.5

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	3.28	3.32
BI 7-days repo rate	5.75	6.0
LPS rate	7.00	7.00

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,434	-0.36	+3.86
Dow Jones	27,172	+0.07	+16.48
S&P 500	2,985	+0.28	+19.07
FTSE 100	7,515	+0.08	+11.69
Nikkei	21,417	-0.23	+7.00

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	13,946	-0.06	+3.09
EUR/USD	1.12	+0.11	+2.25
GBP/USD	1.25	+0.21	+2.18
USD/JPY	107.87	-0.15	+1.66

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	56.22	+1.06	+23.81
Coal (USD/ton)	74.5	+0.54	-27.00
Gold (USD/oz)	1,423	-0.83	+11.63
Nickel (USD/ton)	14,300	-2.92	+33.77
CPO (RM/Mton)	1,920	+0.79	-4.19
Tin (US/Ton)	17,900	+0.56	-8.09

MNCS Update

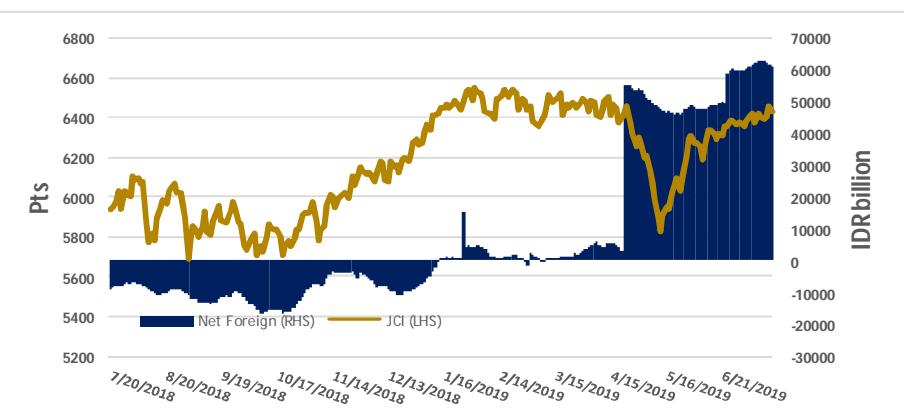
Kombinasi menguatnya DJIA, Oil, Timah, Coal & EIDO menjadi katalis bagi perdagangan di Bursa Indonesia setelah kemarin IHSG terkena aksi profit taking. Peluang peningkatan IHSG bertambah marak Selasa ini seiring penguatan Bursa Asia Selasa pagi, apresiasi Rupiah serta ekspektasi terbukanya peluang 7DRR akan diturunkan kembali. Mengetahui cukup banyaknya katalis positif pendorong penguatan IHSG Selasa ini, kami merekomendasikan untuk trading atas saham-saham di Sektor Bank, Retail, Logam, Kimia, Properti dan Konsumen. IHSG kami perkirakan bergerak pada 6,379 - 6,472. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah ESSA BRPT ANTM HOKI MDKA MYOR SMRA BBRI CTRA BBTN.

Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak menguat. Bursa saham benua kuning bergerak melemah pada perdagangan akhir kemarin. Indeks Nikkei ditutup melemah sebesar -0.23%, Indeks Hang Seng melemah sebesar -1.37%, diikuti oleh Indeks Shanghai dan Indeks Kospi yang masing-masing melemah sebesar -1.27% dan -0.05%. Sementara itu, Dow Jones ditutup menguat sebesar +0.07% ke level 27,172, penguatan tersebut seiring dengan penguatan pada S&P 500 (+0.28%). Wall Street ditutup menguat sejalan dengan penantian investor akan rilis laporan keuangan kuartal II-2019 emiten teknologi kelompok FAANG (Facebook, Alphabet dan Amazon, Netflix, serta Google) bersama dengan *blue chips* seperti McDonald dan Boeing. Selain itu, Pemerintah China yang mengonfirmasi bersedia membeli lebih banyak produk pertanian asal AS turut mendorong penguatan di Wall Street. Di samping itu, di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI menguat +1.06% ke USD 56.22 per barel.

Pada perdagangan 22 Juli, IHSG ditutup melemah sebesar -0.36% kelevel 6,434. Sejalan dengan hal tersebut investor portofolio membukukan net sell sebesar IDR 209 Miliar. Pelembahan tersebut didorong aksi profit taking investor pada perdagangan kemarin, diiringi oleh penantian investor akan seberapa besar The Fed memangkas suku bunga akhir Juli dan berapa banyak pemangkasan yang akan dilakukan di tahun ini juga memengaruhi pergerakan harga di bursa global dan lokal.

Grafik 1. JCI VS Cumulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Harga minyak kelapa sawit mentah (crude palm oil/CPO) kembali mendapat dorongan dari harapan akan peningkatan permintaan dari India. Rendahnya curah hujan membuat ekspektasi hasil panen perkebunan kedelai dan kacang tanah semakin rendah. Menurut seorang pejabat senior di Kementerian Perindustrian India, impor minyak nabati Negeri Kari kemungkinan akan naik sebesar 7,3% secara tahunan (year-on-year/YoY) di tahun fiskal 2019/2020. Naiknya permintaan dari negara importir minyak sawit terbesar di dunia tentu saja memberi fondasi bagi penguatan harga. Kondisi curah hujan yang rendah diramalkan akan memaksa India untuk mengimpor 16,1 juta ton minyak nabati pada tahun pemasaran baru yang dimulai pada 1 November 2019 mendatang. Jumlah tersebut naik dari tahun ini yang sebesar 15 juta ton. Sebagaimana yang telah diketahui, India mengimpor dua pertiga dari total kebutuhan minyak sayur sejak dua dekade lalu. Ada produksi domestik namun tidak pernah mencukupi. Dua pertiga dari total impor minyak nabati India adalah minyak sawit. (CNBC Indonesia)

Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo mengisyaratkan suku bunga acuan 7 Days Reverse Repo Rate (BI 7DRRR) berpotensi turun lagi. Dengan catatan, laju inflasi masih terkendali dan stabilitas nilai tukar terjaga. Pada pertengahan pekan lalu, BI memangkas suku bunga acuan 25 basis poin (bps) menjadi 5,75 persen. Ini merupakan kebijakan pelonggaran moneter pertama kalinya sejak bank sentral menahan bunga acuan di level 6 persen selama delapan bulan berturut-turut. Setelah bank sentral memangkas suku bunga acuan pekan lalu, pelaku pasar bereaksi cukup baik tercermin dari kurs rupiah yang menguat 22 poin atau 0,16 persen ke posisi Rp13.938 per dolar AS. Dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terapresiasi 53,25 poin ke posisi 6.456. (CNN Indonesia)

China akan mengenakan bea masuk anti-dumping pada impor beberapa produk besi baja asal Indonesia. Kebijakan serupa juga akan dikenakan untuk impor produk besi baja asal Uni Eropa, Jepang dan Korea Selatan. Berdasarkan keterangan Kementerian Perdagangan China yang dikutip dari *Reuters*, Senin (22/7), bea masuk anti-dumping berkisar 18,1 persen hingga 103,1 persen dan akan dikenakan pada produk *billet* besi baja dan pelat besi baja *hot-rolled*. Rencananya, kebijakan akan berlaku mulai 23 Juli 2019. Keputusan pengenaan bea masuk tersebut merupakan tindak lanjut dari keluhan perusahaan pelat merah China Shanxi Taigang Stainless Steel yang disampaikan pada Juli tahun lalu. (CNN Indonesia)

Corporate News

PT Nippon Indo Sari (ROTI). Perseroan mencetak pertumbuhan laba periode berjalan 153,8% hingga periode 30 Juni 2019 menjadi Rp101,45 miliar dibandingkan laba Rp39,97 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Sementara penjualan neto naik menjadi Rp1,58 triliun dari Rp1,27 triliun dan laba bruto naik menjadi Rp866,100 miliar dari laba bruto Rp675,24 miliar tahun sebelumnya. (iQPlus)

PT Bank Mandiri (BMRI). Laba konsolidasi tumbuh 11,1% mencapai Rp13,5 triliun, kualitas kredit yang semakin membaik dengan NPL gross 2,59% turun 54 bps dari tahun lalu. Capaian ini didorong oleh pertumbuhan bisnis yang lebih sustain ditandai dengan pertumbuhan rata-rata Kredit bank only 12,1% YoY atau mencapai Rp690,5 Triliun pada Juni 2019. pencapaian laba bersih perseroan dikontribusikan oleh kenaikan pendapatan bunga sebesar 14,85% YoY menjadi Rp44,5 triliun, penurunan biaya CKPN sebesar 21,28% serta diiringi dengan perbaikan kualitas kredit dan pengendalian biaya operasional yang berhasil kami tekankan hingga tumbuh terkendali di single digit. (Kontan)

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul (SIDO). Perseroan sepanjang semester 1/2019 mencetak pendapatan Rp 1,41 triliun, naik 10,66% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2018. Penjualan jamu herbal dan suplemen masih menjadi penopang pendapatan SIDO tahun ini. Kontribusi segmen ini mencapai Rp 943,10 miliar atau 66,88% dari total pendapatan semester pertama. Sedangkan bisnis makanan dan minuman mencatat penjualan Rp 403,45 miliar atau sebesar 28,61% dari total pendapatan. Sisa pendapatan berasal dari segmen farmasi. Perseroan membukukan laba Rp 374,12 miliar atau meningkat 28,22% dari periode semester 1/2018. (Kontan)

PT Pelat Timah Nusantara (NIKL). Perseroan membukukan laba bersih sebesar US\$2,41 juta pada semester I/2019, setelah merugi US\$1,50 juta pada semester I/2018. Sementara perseroan membukukan penjualan bersih sebesar US\$83,1 juta, naik 1,60% dibandingkan dengan penjualan bersih semester I/2018 sebesar US\$81,79 juta. (Bisnis)

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) Perseroan mencetak pertumbuhan penjualan dobel digit pada semester pertama 2019. Perseroan mencatat pendapatan Rp 1,41 triliun, naik 10,66% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Margin laba kotor perseroan sepanjang enam bulan pertama tahun ini mencapai 53,77%, lebih tinggi daripada tahun lalu yang masih berada di angka 49,90%. Kenaikan beban pokok penjualan pada semester pertama lalu lebih rendah daripada kenaikan penjualan. Alhasil, perseroan meraup laba Rp 374,12 miliar. Laba bersih perseroan meningkat 28,22% dari periode semester pertama tahun lalu. (Kontan)

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,379 - 6,472

SUMMARY: **STRONG BUY**

- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Surya Esa Perkasa Tbk. (ESSA)

- ESSA 300 - 330 TECHNICAL INDICATORS: **BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Barito Pacific Tbk. (BRPT)

- BRPT 3,760 - 3,930 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM)

- ANTM 925 - 990 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Buyung Poetra Sembada Tbk. (HOKI)

- HOKI 785 - 840 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA)

- MDKA 4,870 - 5,200 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): OVERBOUGHT
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
FINANCIAL											
BBCA	20.67	29.36	4.88	31209	29150	30888	31225	31338	31675	31788	Spec BUY
BBNI	15.33	10.68	1.45	8840	10481.5	8681	8763	8856	8938	9031	Trading SELL
BBRI	21.74	16.61	2.86	4494	4710	4443	4475	4493	4525	4543	Spec BUY
BBTN	13.37	9.09	1.05	2443	2812	2400	2420	2440	2460	2480	Neutral
BDMN	8.26	15.53	1.19	5084	5500	4888	4975	5088	5175	5288	Trading SELL
BJTM	15.29	7.32	1.06	632	657.5	616	623	631	638	646	Trading SELL
BMRI	15.42	13.76	1.95	7785	9050	7706	7738	7781	7813	7856	Trading SELL
BNGA	6.72	8.01	0.69	1147	1447.5	1105	1120	1145	1160	1185	Trading SELL
BTPN	14.55	10.34	0.93	3342	4100	3218	3245	3328	3355	3438	Trading SELL
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	24.31	29.69	6.62	1735	1800	1703	1710	1733	1740	1763	Trading SELL
MAPI	6.63	33.75	2.72	916	1165	873	895	923	945	973	Trading SELL
SCMA	42.15	13.99	4.32	1481	2150	1411	1428	1476	1493	1541	Trading SELL
UNTR	18.53	8.52	1.76	26826	33575	26088	26275	26738	26925	27388	Trading SELL
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	26.70	12.48	2.53	692	780	678	690	698	710	718	Spec BUY
WSKT	21.46	8.98	1.52	2085	2230	1990	2040	2090	2140	2190	Neutral
CONSUMER											
GGRM	17.84	18.41	3.20	79552	93500	77619	78238	79144	79763	80669	Trading SELL
ICBP	20.82	26.40	5.38	10620	11100	10375	10500	10675	10800	10975	Trading SELL
KAEF	13.94	44.93	7.95	3247	N/A	3200	3210	3240	3250	3280	Trading SELL
KLBF	20.12	28.27	4.57	1478	1525	1463	1475	1483	1495	1503	Spec BUY
MYOR	21.47	29.09	N/A	2305	2905	2198	2275	2308	2385	2418	Spec BUY
SIDO	18.47	20.84	4.71	986	1100	971	978	986	993	1001	Trading SELL
UNVR	128.23	38.31	38.12	45251	45925	44600	44900	45350	45650	46100	Trading SELL
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	17.51	13.12	2.03	7106	8300	7000	7050	7100	7150	7200	Neutral
AGRICULTURE											
SSMS	18.62	N/A	N/A	928	1020	895	905	925	935	955	Trading SELL
BASIC INDUSTRY											
INKP	10.96	6.29	0.83	8136	11500	7900	7975	8150	8225	8400	Trading SELL
JPFA	16.05	9.17	1.93	1629	1700	1558	1580	1628	1650	1698	Trading SELL
SMGR	15.18	25.17	2.36	12448	14000	12106	12263	12481	12638	12856	Trading SELL

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
INFRASTRUCTURE											
INDY	11.62	18.10	0.63	1619	2000	1571	1583	1616	1628	1661	Trading SELL
JSMR	14.92	20.08	2.53	6084	6537.5	5913	6000	6113	6200	6313	Trading SELL
PGAS	14.30	12.31	1.35	2051	2700	2010	2030	2050	2070	2090	Neutral
TLKM	22.50	22.78	4.02	4247	4300	4215	4240	4255	4280	4295	Spec BUY
MINING											
ADRO	10.11	6.39	0.79	1286	1735	1264	1273	1289	1298	1314	Trading SELL
ANTM	-1.85	28.83	1.16	938	1075	904	938	949	983	994	Spec BUY
ITMG	19.63	5.45	1.55	16955	22000	16550	16650	16950	17050	17350	Trading SELL
PTBA	27.66	6.35	1.73	2854	3915	2803	2815	2853	2865	2903	Trading SELL
COMPANY GROUP											
BHIT	-0.54	14.08	0.36	85 N/A		80	83	85	88	90	
BMTR	4.84	5.44	0.59	399 N/A		392	393	398	399	404	
MNCN	16.62	10.10	1.77	1450	1275	1410	1430	1450	1470	1490	
BABP	-9.00	N/A	0.76	50 N/A		50	50	50	50	50	
BCAP	-0.75	17.38	1.74	228 N/A		223	226	227	230	231	
IATA	-11.46	N/A	0.95	50 N/A		--	--	--	--	--	
KPIG	5.73	586.36	0.79	135 N/A		--	--	--	--	--	
MSKY	-19.76	N/A	4.44	989 N/A		984	988	989	993	994	

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
HOME	4,710	31.6	SRIL	706	10.4	SIMA	+22	+29.7	TFCO	-154	-24.4
SRIL	1,992	13.4	BBRI	605	8.9	PAMG	+130	+25.0	GLOB	-150	-23.8
TRAM	1,881	12.6	BMRI	332	4.9	PICO	+150	+24.8	IBFN	-36	-14.3
MYRX	1,151	7.7	BBCA	319	4.7	YPAS	+64	+19.9	TALF	-48	-13.8
IIPK	636	4.3	TRAM	244	3.6	TRAM	+20	+17.4	KICI	-38	-12.8

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
-					

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT Kapuas Prima Coal Tbk.	ZINC	0.396	08/07/2019	09/07/2019	10/07/2019	01/08/2019
PT Sepatu Bata Tbk,	BATA	5.55	05/07/2019	08/07/2019	09/07/2019	30/07/2019
PT Indal Alumunium Tbk.	INAI	30	05/07/2019	08/07/2019	09/07/2019	31/07/2019
PT Indah Kiat Pulp Tbk,	INKP		05/07/2019	08/07/2019	09/07/2019	31/07/2019

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
PT Astrindo Nusantara Infrastructure Tbk.	BIP	100	7 : 62	08/07/2019	09/07/2019	10/07/2019	19/07/2019

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
23/7	Indonesia	Motorbike Sales YoY		-4.7%	
23/7	Indonesia	Foreign Direct Investment YoY		-0.9%	
23/7	UK	CBI Business Optimism Index		-13	
23/7	UK	CBI Industrial Trends Orders		-15	-15
23/7	Euro Area	Consumer Confidence Flash		-7.2	-7.2
23/7	US	Existing Home Sales MoM	2.5%	0.2%	

Source: Trading Economics

Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Atikah Yusriyah	Research Analyst	atikah.yusriyah@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

BANDUNG

Jalan Naripan No. 97A
Bandung
Telp. 022-84281468

YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84
Karangwaru, Tegalrejo
Yogyakarta
Telp. 0274 – 2923 537

SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2
Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21
Surabaya
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

SURABAYA

Tidar
Mall The Centre, Ruko No. 2,
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350
Surabaya
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

MEDAN

MNC Financial Center
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12
Medan
Telp. 061 - 6910 0628

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9
Malang
Telp. 0341 – 567 555

MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo
Jl. Cempaka No. 8 B
Magelang 56123
Telp. 0293 - 313 338

PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip
Pontianak
Kalimantan Barat
Telp. 0561-8179652

MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19
Jl. Piere Tendean Boulevard
Manado 95111
Telp. 0431 - 877 888

BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur
Telp. 0542 – 8519889

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.